

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER TAHFIDZUL QURAN DI
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU KARANGNANGKA
KEC. KEDUNGBANTENG KAB. BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :

WAHYU ALBAR SUTISNA

1323305156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2021

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER TAHFIDZUL QUR'AN DI MI
MA'ARIF NU KARANGNANGKA KEC. KEDUNGBANTENG KAB.
BANYUMAS**

Wahyu Albar Sutisna (1323305156)

Program Studi S1 Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri. Oleh karena itu anak perlu diarahkan ke hal-hal positif. Salah satunya adalah menghafal Al-Qur'an agar anak memiliki akhlak yang sesuai dengan Al-Qur'an, mengingat zaman sekarang akhlak remaja banyak yang menyimpang dari nilai-nilai

yang terkandung dalam Al-Qur'an. Program ekstrakurikuler tahfidzul qur'an merupakan program unggulan yang ditawarkan oleh MI Ma'arif NU Karangnangka. Diterapkan adanya tahfidzul qur'an agar anak lebih sering membaca Al-Qur'an serta lebih mencintai Al-Qur'an serta mendalami isi kandungan al-Qur'an sehingga lebih mengingat isi kandungan yang ada didalamnya.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an, metode menghafal yang diterapkan, faktor pendukung dan penghambat menghafal al-Qur'an yang ada di MI Ma'arif NU Karangnangka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Field Research*) yaitu studi empiris dengan cara terjun langsung dilokasi penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami subjek penelitian seperti perilaku dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan program ekstrakurikuler tahfidzul quran di MI Ma'arif NU Karangnangka terdiri dari tiga kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan yang diterapkan berupa setoran hafalan, sima'an dan muraja'ah. Adapun proses hafalan dilakukan dengan metode talaqqi, tasmi' dan takrir. Secara umum siswa menghafal dengan metode seluruhnya maupun bagian. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses menghafal dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Kata Kunci: Pelaksanaan Program, Ekstrakurikuler dan Tahfidzul Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Definisi Operasional	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kegiatan Ekstrakurikuler	11
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	11

2. Dasar Kegiatan Ekstrakurikuler	12
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	13
4. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	15
5. Sasaran Kegiatan Ekstrakurikuler	16
6. Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler.....	18
B. Tahfidz Qur'an.....	18
1. Pengertian Tahfidz	18
2. Pengertian Al Qur'an.....	21
C. Faktor-Faktor Pendukung Menghafalkan Al-Qur'an	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah	37
1. Sejarah Singkat MI	37
2. Letak Geografis.....	38
3. Visi dan Misi.....	39
4. Struktur Organisasi	43
5. Keadaan Guru dan Karyawan	44
6. Sarana dan Prasarana	49
B. Penyajian Data.....	52
1. Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Quran di MI Karangnangka	52

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an di Karangnangka	MI	56
3. Evaluasi.....		63
C. Analisi Data		64
BAB V PENUTUP		
A. Kesimpulan.....		69
B. Saran-saran		70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini bangsa Indonesia tengah mengalami perkembangan yang sangat kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai informasi dan teknologi sesuai perkembangan zaman. Dalam kondisi seperti itu, masyarakat Indonesia selalu berubah, baik yang berada di lingkungan perkotaan maupun lingkungan pedesaan. Melihat kondisi seperti itu, idealnya sebuah pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, tetapi seharusnya sudah bisa mengantisipasi dan membahas masa depan. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menyebutkan bahwa “ Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembnagna potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang MahaEsa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan enjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹ Pendidikan hendaknya dapat melihat jauh ke depan, mengkritisi tantangan apa yang kira-kira akan dihadapi oleh peserta didik dan solusi pemecahannya.

Pemerintah dan rakyat Indonesia, dewasa ini sedang gencar- gencarnya mengembangkan segenap potensi peserta didik secara optimal. Potensi ini mencangkup potensi jasmani dan rohani. Sehingga melalui pendidikan, seorang peserta didik dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisiknya agar memmiliki kesiapan untuk melakukan tugas- tugas

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm223.

perkembangannya dan dapat mengoptimalkan perkembangan rohaninya agar dengan totalitas pertumbuhan fisik dan perkembangan psikisnya secara serasi dan harmoni, dia dapat menjalankan tugas hidupnya dalam seeluruh aspeknya, baik sebagai anggota masyarakat, individu maupun sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa.²

Pengembangan potensi peserta didik dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 tentang implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan ekstrakurikuler menjelaskan bahwa “ Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standard sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan pesertadidik yang lebh luas atau di luar minat yang di kembangkan kurikulum”.³ Melalui ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah pengembangan kemandirian, kreativitas, solidaritas, toleransi, kepeimpinan kemampuan memecahkan masalah dan lain sebagainya.

² Novan Ardi Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm 1.

³ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 224.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin 14 September 2019 dengan bapak Imam Mutataqin selaku pembina ekstrakurikuler tahfidzul Quran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Krangnangka, bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah tersebut ada banyak macam, salah satunya Tahfidzul Quran. Ekstraurikuler Tahfidzul Qur'an di peruntukan bagi kelas 3 sampai 6 setiap hari Senin sampai jumat.. Ekstrakurikuler tahfidzul quran ini bukan sekedar untuk mencari prestasi di bidang akademik, namun juga untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berjiwa qurani.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang pelaksanaan ekstrakurkuler tahfidzul quran sehingga penulis mengangkat judul "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidzul Quran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangnangka Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan ini dapat ditarik rumusan masalah yaitu " Bagaimana Proses pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidzul Quran di MI Ma'arif NU Kaangnangka Kec. Kedungbanteng ? ”.

C. Definisi Operasional

Beberapa istilah dalam rumusan masalah yang memerlukan penjelasan secara operasional dan untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalah pahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Rohinah M. Noor, MA menjelaskan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling yang membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di Sekolah/Madrasah.

Selain itu, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1985) menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

2. Tahfidzul Quran

Tahfidz Quran terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Quran, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda.

Pertama, Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi tahfidz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. Kedua, kata Quran menurut bahasa Quran berasal dari kata Qa-ra-a yang artinya membaca, para ulama berbeda pendapat mengenai pengertian atau definisi tentang Al-Quran. Hal ini terkait sekali dengan masing – masing fungsi Al Qur`an itu sendiri.

Menghafal Al Quran boleh dikatakan sebagai langkah awal dalam satu proses penelitian akbar yang dilakukan oleh para penghafal Al Quran kandungan ilmu – ilmu Al Quran, tentunya setelah proses dasar membaca Al Qurn dengan baik dan benar. Dalam hal ini proses menghafal Al Quran pada garis besarnya.

Ruang lingkup pengajaran Al Quran ini lebih banyak berisi pengajaran ketrampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. Terpenting dalam pengajaran Al Quran adalah ketrampilan membaca dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid.

Kedua, Al Quran secara etimologis adalah mashdar (infinitive) dari *qara-a --- yaqra-u --- qira-atan --- qur'a-nan* yang berarti bacaan. Di samping dalam pengertian mashdar dngan pengertian bacaan atau cara membacanya, Quran juga dapat dipahami dalam pengertian maf`ul dengan pengertian yang dibaca (maqr`). Dalam hal ini apa yang dibaca

(maqrū‘) diberi nama bacaan (Qur‘ān) atau penamaan maf‘ul dengan mashdar.

Menurut sebagai ulama seperti imam syafi‘i, sebagaimana dikutip as Suyuthi, Quran adalah ism „alam ghairu musytaq (nama sesuatu yang tidak ada asal katanya), merupakan nama khusus untuk firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, seperti halnya Taurat dan Injil yang juga tidak ada asal katanya. Jika Quran berasal dari kata qara‘a berarti setiap yang dibaca dapat dinamai Quran.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul quran di MI Ma‘arif NU Karangnangka Kec. Kedungbanteng.
- b. Menganalisis kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul quran di MI Ma‘arif NU Karangnangka Kec. Kedungbanteng.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

- a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka pemahaman tentang pentingnya membaca dan menghafal Al Quran.

- b. Manfaat praktis
1. Bagi Peneliti
 - a) Dapat memberikan wawasan secara mendalam mengenai kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul quran di MI Ma'arif NU Karangnangka Kec. Kedungbanteng.
 - b) Dapat memberikan pengalaman secara langsung.
 2. Bagi sekolah
 - a) Sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul quran di MI Ma'arif NU Karangnangka Kec. Kedungbanteng.
 - b) Sebagai bahan informasi bagi para guru MI Ma'arif NU Karangnangka Kec. Kedungbanteng, dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul quran di MI Ma'arif NU Karangnangka Kec. Kedungbanteng

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Dengan demikian sehingga penulis menggunakan beberapa referensi dan skripsi yang ada hubungannya dengan skripsi penulis.

Diantaranya:

Pertama, skripsi saudara suhud sudrajat (2015) mahasiswa IAIN Puwokerto yang berjudul "Pembelajaran Tahfidz Juz „Amma Kelas V di MI Darussalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas." Penelitian

tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode menghafal perayat, metode pengulangan, dan metode Tasmi" dalam pelaksanaan pembelajaran terjadi perkembangan tahfidz juz „amma yang lebih baik pada siswa kelas V di MI Darussalam Sibrama Kecamatan KEmranjen Kabupaten Banyumas.

Kedua, skripsi saudara Umayatun Nain Musyafiah (2014) yang berjudul “Penerapan Metode Murottal untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek pada Anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 Kelompok B, Tahun Ajaran 2013/2014.” Skripsi ini membahas penggunaan metode murottal dalam pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surat pendek, hasil dari penelitian tersebut dengan menggunakan metode murottal dapat meningkatkan kemampuan hafalan pada anak-anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 Kelompok B.

Ketiga, skripsi karya Muftah Darajat (2010) yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Hafalan Juz“Amma Melalui Kegiatan Pembiasaan.” Skripsi ini membahas kegiatan pembiasaan menghafal Juz

„Amma, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan anak dan hasil dari kegiatan pembiasaan anak dengan sendirinya akan menghafal tanpa harus membebani si anak untuk menghafalnya setiap hari atau setiap saat.

Dari beberapa penelitian di atas mengkaji tentang pembelajaran Tahfidz Quran, sedangkan peneliti mengkaji tentang kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Quran. Jadi peneliti akan memfokuskan pada kegiatan

ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama: pengertian ekstrakurikuler. Sub bab kedua: pengertian Tahfidz dan Al Quran.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisikan penyajian dan analisis data tentang kegiatan tahfidul Quran di MI Ma'arif NU Karangnangka Kec. Kedungbanteng.

BAB V yang meliputi tentang kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis/peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang kegiatan tahfidul Quran di MI Ma'arif NU Karangnangka Kec. Kedungbanteng.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU Karangnangka pada tanggal 06 Maret s.d 27 April 2020 mengenai "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Quran di MI Ma'arif NU Karangnangka Kec. Karangnangka Kab. Banyumas" dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Program ekstrakurikuler tahfidz Quran di MI Ma'arif NU Karangnangka sudah sesuai dengan tahapan-tahapan dalam program *tahfidz* al-Qur'an, yang perencanaannya disusun melalui 4 tahapan yaitu:
 - a. Menetapkan program tahfidz program tersebut adalah menetapkan adanya program tahfidz,
 - b. Menentukan indikator keberhasilan program: mampu menguasai juz 30,
 - c. Adanya penanggung jawab program atau pembina ekstrakurikuler,
 - d. Adanya kegiatan dan jadwal kegiatan. Yakni kegiatan dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis pada waktu dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.
2. Kegiatan inti pelaksanaan program ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an di MI Ma'arif NU Karangnangka telah berjalan dengan baik, bisa dilihat dari proses hafalan, materi hafalan, metode yang digunakan, fasilitas yang ada, dan sistem evaluasi yang telah direncanakan dengan baik.

- 3 Evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidzul quran dilaksanakan menggunakan buku panduan atau buku saku. Dimana dalam buku saku terdapat indikator penilaian hafalan baik tiap ayat maupun tiap surat.

B. Saran – saran

Selama proses penelitian mengenai Program ekstrakurikuler tahfidz Quran di MI Ma'arif NU Karangnangka, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik
 - a. Peningkatan jam pelajaran yang lebih banyak agar siswa lebih maksimal dalam proses pembelajaran.
 - b. Jangan terpaku pada metode klasik saja.
 - c. Pengembangan metode dan strategi yang lebih bervariasi agar siswa lebih antusias dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa
 - a. Tidak bosan mengembangkan potensi diri secara maksimal
 - b. Tidak menyia-nyiakan kesempatan belajar dengan Al-Qur'an dengan baik
 - c. Termotivasi untuk lebih baik dan baik lagi.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena dengan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan proses penulisan skripsi ini dengan cukup baik. Walaupun masih banyak kekurangan penulis

berharap semoga skripsi ini diterima secara ilmiah dan bermanfaat bagi pembaca dan kegiatan akademik. Semoga skripsi ini tidak merugikan pihak manapun atas terselesainya penulisan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005),
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: CV. Pustaka setia.
- Depdikbud. 1985. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Kompri. 2011. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngatyah. *Peran Orang Tua Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Kalipetir Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo*
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurul Hidayah. Diambil dari kutipan skripsi berjudul “Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam di MAN 1 Wates”. (Yogyakarta: 2010)
- Popi Sopianti. 2011. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. (Cilegon: Ghalia Indonesia.
- Rohinah M Noor. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madan.
- Sahlan Moh., *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Press Jember, 2013),
- Sopianti Tanti. 2010 *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*.: Ghalia Indonesia,. Cilegon

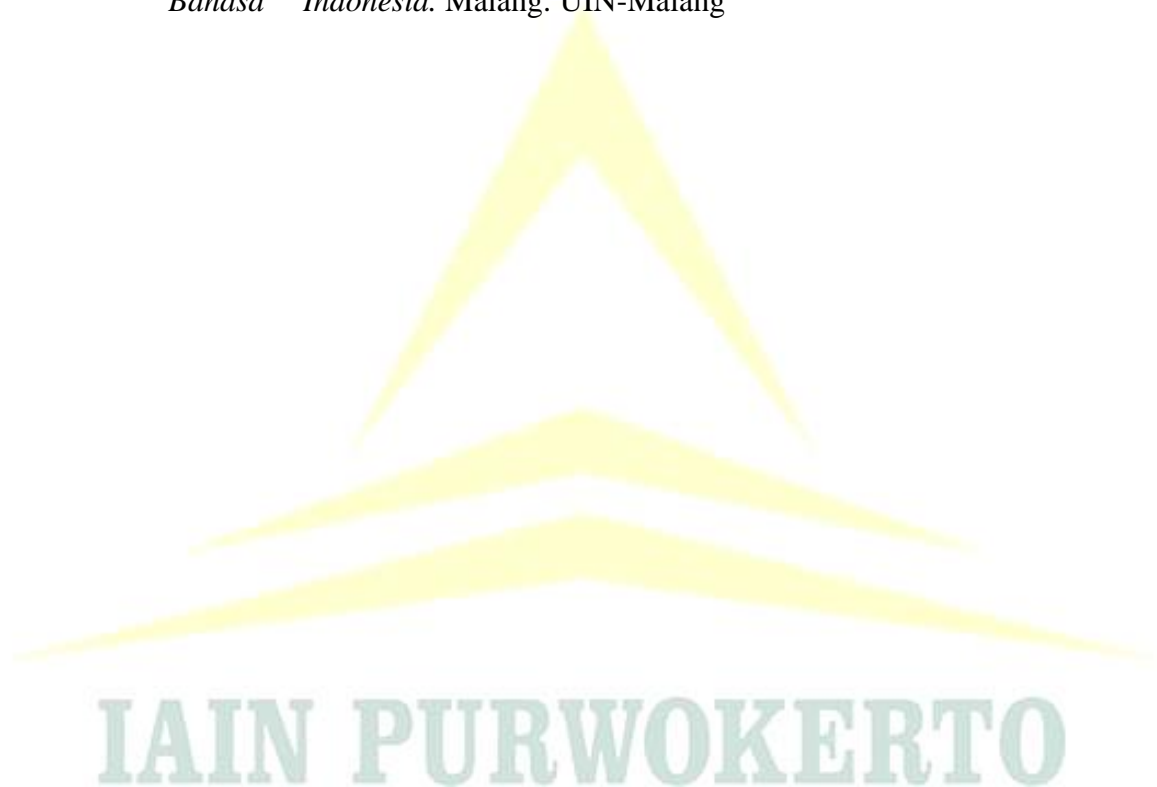
Sudarwan danim, *Menjadi peneliti kualitatif (ancangan metodologi, presentasi, dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu ilmu sosial, pendidikan, dan humaniora)*, (Bandung : CV. Pustaka setia, 2002)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)

Undang-Undang Nomor 81A Tahun 2003 Tentang Implementasi Kurikulum.

Zubad Nurul Yaqin. 2009. *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: UIN-Malang





IAIN PURWOKERTO